

**PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN BAWANG MERAH  
(*Allium cepa* var. *ascalonicum* L.) PADA BERBAGAI JARAK  
TANAM**

**SKRIPSI**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

*Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pertanian*

**OLEH**

**MELLYYANA HANDAYANI**  
1610212093

**Dibimbing Oleh :**

**IR. MUHSANATI, MS**  
NIP.19630424 198810 2 001

**DR. IR. ETTI SWASTI, MS**  
NIP.19601014 198712 2 001

**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2020**

# **PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN BAWANG MERAH (*Allium cepa* var. *ascalonicum* L.) PADA BERBAGAI JARAK TANAM**

## **ABSTRAK**

Bawang merah (*Allium cepa* var. *ascalonicum* L.) merupakan salah satu komoditas hortikultura yang berpotensi untuk dikembangkan di Indonesia dan menjadi devisa negara melalui perdagangan luar negeri. Peningkatan produktivitas bawang merah dapat dilakukan melalui perbaikan teknik budidaya dengan pengaturan penggunaan jarak tanam. Percobaan ini telah dilaksanakan di Kebun Percobaan Fakultas Pertanian Universitas Andalas, Padang pada bulan September sampai Desember 2019. Tujuannya adalah untuk mengetahui berapa jarak tanam terbaik untuk meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah (*Allium cepa* var. *ascalonicum* L.). Metode percobaan menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan 3 kelompok menggunakan 3 taraf perlakuan jarak tanam bawang merah yaitu : 15 cm x 10 cm, 20 cm x 10 cm, 20 cm x 20 cm. Data hasil pengamatan dianalisis secara statistik dengan uji F pada taraf 5 %. Jika F hitung perlakuan lebih besar dari F tabel, maka dianalisis dengan uji lanjut DNMRT pada taraf  $\alpha$  5%. Hasil penelitian menunjukkan penggunaan jarak tanam 15 cm x 10 cm memberikan hasil yang terbaik terhadap pertumbuhan dan hasil bawang merah. Hasil per hektar tertinggi diperoleh dari penggunaan jarak tanam 15 cm x 10 cm yaitu 8,75 ton/ha, dan terendah 2,05 ton/ha pada jarak tanam 20 cm x 20 cm. Dari hasil penelitian disarankan untuk menggunakan jarak tanam 15 cm x 10 cm dengan pemilihan waktu yang tepat.

Kata kunci : *bawang merah, jarak tanam, pertumbuhan dan hasil, produktivitas*

# **GROWTH AND YIELD OF SHALLOT PLANTS (*Allium cepa* var. *ascalonicum* L.) AT VARIOUS PLANTING DISTANCES**

## **ABSTRACT**

Shallot (*Allium cepa* var. *ascalonicum* L) is one of the potential horticultural commodities to be developed in Indonesia and become foreign exchange through foreign trade. Increased shallot productivity can be done through improved cultivation techniques with the arrangement of planting distance usage. This experiment has been implemented at the Agricultural faculty Experiment Plantation University of Andalas, Padang in September to December 2019. The purpose is to find out how much the best planting distance to increase the growth and yield of the shallots (*Allium cepa* var. *ascalonicum* L.). The experiment method uses a Randomized Block Design (RAK) with 3 groups using 3 level red onion planting distance Treatment: 15 cm x 10 cm, 20 cm x 10 cm, 20 cm x 20 cm. L.). Data on the observation results are analyzed statistically with the F test at a 5% level. If the F count treatment is greater than the F table, then it is analyzed by the test DNMRT at a level of 5%. The results showed the use of a planting distance of 15 cm x 10 cm gave the best influence on growth and yield of shallots. The highest Results per hectare are obtained from the use of planting distances 15 cm x 10 cm ie 8.75 tons/ha, and the lowest 2.05 tons/ha at a planting distance of 20 cm x 20 cm. From the results of the research is advised to use a planting distance of 15 cm x 10 cm with the right timing.

Keywords: shallots, planting distance, growth and yield, productivity

